

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai potensi peningkatan produksi sawi pagoda dalam sistem hidroponik menggunakan POC limbah ternak kambing dan AB Mix, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan analisis kelayakan ekonomi perlakuan 100% AB Mix dan perlakuan 60% AB Mix + 40% POC layak untuk diusahakan. Perlakuan 100% AB Mix memiliki nilai R/C Ratio = 2,62% , BEP produksi= 123,56/ tahun, BEP harga= 19,068/kg, dan ROI = 162,2% dan perlakuan 60% AB Mix + 40% POC memiliki nilai R/C Ratio = 2,75% , BEP produksi= 118,04/ tahun, BEP harga= 18.216/kg, dan ROI = 174,5% .
2. Perlakuan AB Mix + POC pada berbagai taraf konsentrasi direspon tidak nyata oleh variabel tinggi tanaman, jumlah daun , dan bobot tanamn per plot.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan dalam budidaya sawi pagoda sistem hidroponik rakit apung menggunakan kombinasi 60% AB Mix + 40% POC limbah ternak kambing karena terbukti lebih efisien secara ekonomi tanpa menurunkan hasil produksi. Penggunaan POC limbah ternak kambing perlu dikembangkan lebih lanjut sebagai alternatif nutrisi hidroponik yang ramah lingkungan guna mengurangi ketergantungan pada nutrisi kimia. Dan penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji variasi konsentrasi nutrisi yang lebih luas serta penerapannya pada skala usaha dan komoditas hortikultura yang berbeda.